

KOMUNIKASI, EDUKASI DAN INFORMASI: UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT BERESIKO TINGGI TERHADAP PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDA (PSTW) KOTA BENGKULU

Rina Delfina¹, Nurmukaromatis Saleha², Umim Salamah³

^{1,2,3} Prodi D3 Keperawatan Universitas Bengkulu

email: rdelfina@unib.ac.id

Abstrak

Kasus pandemi COVID-19 saat ini tengah mengemparkan dunia, termasuk Indonesia. Angka kejadian masyarakat yang tertular virus ini semakin hari semakin meningkat. Di Indonesia kasus COVID-19 pertanggal 26 September 2020 di kutip dari pusat informasi COVID-19 Indonesia, positif COVID-19 sebanyak 271.339 kasus, sembuh 199.403 kasus dan meninggal 10.308 kasus. Sementara kasus di Bengkulu pertanggal 26 September 2020, total kasus positif 600 kasus, suspek 2407 orang, sembuh 364 dan meninggal 34 orang. Kejadian ini menimbulkan keresahan dan ketakutan pada masyarakat yang memahami penularan virus ini, tetapi masih ada sebagian masyarakat yang tidak paham bahaya dari virus corona ini. Dan ada kelompok masyarakat yang beresiko tinggi tertular COVID-19 seperti lansia terutama lansia yang memiliki penyakit jantung, diabetes dan lain-lain. Dimana masih ditemukan banyak lansia yang masih belum menggunakan alat pelindung agar terhindar dari penularan COVID-19. Hal ini menggambarkan bahwa masih kurangnya pemahaman masyarakat resiko tinggi ini tentang penularan virus COVID-19. Kelompok resiko tinggi harus mendapatkan informasi dan edukasi yang jelas tentang bahaya virus corona dan apa upaya yang harus dilakukan untuk mencegah agar terhindar dari virus ini.

Kata Kunci : Lansia, Kesehatan, Covid-19

Abstract

The COVID-19 pandemic case is currently shaking the world, including Indonesia. The number of people infected with this virus is increasing day by day. In Indonesia, COVID-19 cases dated September 26, 2020 were removed from the Indonesian COVID-19 information center, positive for COVID-19 as many as 271,339 cases, recovered 199,403 cases and died 10,308 cases. While the cases in Bengkulu dated September 26, 2020, totaled 600 positive cases, 2407 suspected people, 364 recovered and 34 people died. This incident caused anxiety and fear in people who understand the transmission of this virus, but there are still some people who do not understand the dangers of this corona virus. And there are groups of people who are at high risk of contracting COVID-19 such as the elderly, especially the elderly who have heart disease, diabetes and others. Where there are still many elderly people who still do not use protective equipment to avoid transmission of COVID-19. This illustrates that there is still a lack of understanding of this high-risk community about the transmission of the COVID-19 virus. High-risk groups must get clear information and education about the dangers of the corona virus and what efforts must be made to prevent them from avoiding this virus.

Keywords: Elderly, Health, Covid-19

PENDAHULUAN

Sejak ditetapkannya Virus corona Covid-19 atau SARS-Cov-2 sebagai pandemi global oleh WHO (*World Health Organization*) karena proses penyebaran yang sangat cepat hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia. Virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China ini menyerang pernapasan manusia. Ini adalah virus jenis baru dari keluarga virus corona.

Kejadian kasus corona di Indonesia saat ini semakin meningkat, termasuk di Provinsi Bengkulu yang sudah terpapar virus corona. Virus ini dengan mudah menular dari satu orang kepada orang lain melalui droplet atau semburan batuk orang yang terinfeksi virus corona. Virus corona akan dengan mudah menular jika masyarakat tidak memahami apa itu virus corona. Ada kelompok masyarakat yang beresiko tinggi tertular virus corona, seperti lansia, terutama jika mereka sering berada di luar rumah termasuk di tempat-tempat umum. Disini tim melihat masih banyak para lansia yang keluar

rumah tanpa memakai masker dan tidak menjaga jarak. Hal ini tentu saja penyebaran virus corona di kota Bengkulu akan terus meningkat, karena masyarakatnya masih belum membatasi diri dalam melakukan kegiatan di luar rumah.

Selain lebih rentan terinfeksi virus Corona, lansia juga bisa mengalami dampak yang berbahaya bila terkena COVID-19, terutama lansia yang memiliki penyakit jantung, paru-paru, atau diabetes. Hal ini karena daya tahan tubuh lansia sudah melemah dan kerja organ-organ tubuhnya juga umumnya sudah tidak optimal, bahkan bisa saja sudah mengalami gangguan. Dalam kondisi tersebut, virus akan lebih mudah berkembang biak dan menyebabkan kerusakan, serta memperberat gangguan yang sudah ada.

Lansia yang tinggal di panti jompo juga tidak luput dari resiko penularan virus corona jika mereka tidak memahami bagaimana cara penularan dan upaya pencegahan yang harus dilakukan, seperti kita ketahui kondisi di panti jompo yang dihuni oleh banyak lansia sehingga kemungkinan terjadi kerumunan dalam kelompok besar bisa terjadi. Disini perlu dilakukan penyuluhan tentang virus corona dan bagaimana upaya pencegahan yang harus dilakukan sehingga lansia paham dengan apa itu virus corona dan cara pencegahannya.

Di kota Bengkulu ada Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) yang menampung para lansia yang tidak memiliki keluarga atau tempat tinggal sendiri. Di panti ini masih ada lansia yang masih melakukan kegiatan keluar panti tanpa menggunakan masker, karena mereka kurang memahami tentang virus corona ini. Pemahaman masyarakat beresiko tinggi ini harus ditingkatkan dengan cara turun ke panti untuk menjelaskan upaya pencegahan virus corona kepada lansia dengan menjelaskan secara langsung kepada sasaran dengan tetap memperhatikan upaya pencegahan penularan virus corona. Kegiatan berupa penyuluhan kesehatan tentang upaya pencegahan virus corona, memberikan alat pelindung diri berupa masker, *hand sanitizer* dan *hand shoap*, serta pembagian sembako untuk meningkatkan daya tahan tubuh lansia.

Berdasarkan *survey* diatas ini kami bermaksud untuk melakukan pengabdian masyarakat di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu dengan sasaran lansia yang ada di panti.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu. Di panti ini terdapat 90 orang lansia. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah penyuluhan tentang cara pencegahan penularan virus corona. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah disusun sesuai jadwal yang direncanakan.

Penyuluhan disampaikan di aula bagi lansia yang masih mampu berjalan dengan pengaturan jarak mengacu kepada SOP/protokol pencegahan Covid-19 dan bagi lansia yang tidak mampu berjalan penyuluhan dilakukan langsung mengunjungi ke wisma tempat tinggal lansia. Kegiatan berupa penyuluhan tentang bagaimana cara pencegahan virus corona, mengajarkan cara mencuci tangan yang benar setelah beraktifitas dan memberikan *hand sanitizer*, mengajarkan cara memakai masker yang benar dan memberikan masker kepada lansia, mengajarkan cara menjaga jarak dan memberikan sembako.

Pada saat dilakukan penyuluhan banyak lansia yang bertanya tentang cuci tangan, bagaimana cara mencuci tangan yang benar, berapa kali harus cuci tangan, ada juga yang bertanya, kalau masker yang bukan kain masih bisa dipakai lagi berulang-ulang atau dicuci lagi?

Metode yang lain yang digunakan adalah demonstrasi cara mencuci tangan dan cara menggunakan masker serta cara menjaga jarak. Kegiatan ini juga memberikan bantuan sembako untuk para lansia yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di panti sosial tresna werdha Kota Bengkulu. Pengabdian dilaksanakan dua tahap. Tahap pertama dilakukan pada tanggal 19 Mei 2020 dan tahap kedua tanggal 2 Juni 2020. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan tentang virus corona, menjelaskan tentang cara penularan virus corona. Mengajarkan enam langkah cara mencuci tangan, cara menggunakan masker, pembagian masker, pembagian *hand sanitizer* dan pembagian sembako.

Setelah penyuluhan kesehatan yang diberikan pada tanggal 19 Mei 2020 lansia yang hadir di Aula panti dapat menerima informasi dengan baik. Dari 47 orang lansia yang bisa hadir ke aula dapat memahami tentang apa itu virus corona dan bagaimana cara pencegahan terhadap penularan virus

corona, hasil penyuluhan ini terlihat dengan semakin banyaknya lansia yang mau menggunakan masker, mencuci tangan setelah beraktifitas dan mengurangi untuk keluar panti.

Tahap kedua dilakukan pada tanggal 2 Juni 2020, pada tahap ini penyuluhan langsung ke wisma lansia, disini terdapat banyak lansia yang sudah tidak mampu beraktifitas secara mandiri, penyuluhan dilakukan berkelompok wisma dan pembagian masker serta *hand sanitizer*. Pentingnya dilakukan kegiatan lanjutan terhadap lansia karena kelompok ini merupakan kelompok yang rentan terhadap penularan virus corona karena daya tahan tubuh mereka yang sudah mulai menurun dan diikuti oleh penyakit kronis. Pemantauan terhadap kesehatan lansia di panti perlu dilakukan secara kontinui untuk menjaga kesehatan lansia.

Perlunya penyuluhan pada kelompok masyarakat rentan (lansia) terhadap penularan virus corona karena kelompok ini selain lebih rentan terinfeksi virus Corona, lansia juga bisa mengalami dampak yang berbahaya bila terkena COVID-19, terutama lansia yang memiliki penyakit jantung, paru-paru, atau diabetes. Hal ini karena daya tahan tubuh lansia sudah melemah dan kerja organ-organ tubuhnya juga umumnya sudah tidak optimal, bahkan bisa saja sudah mengalami gangguan. Dalam kondisi tersebut, virus akan lebih mudah berkembang biak dan menyebabkan kerusakan, serta memperberat gangguan yang sudah ada.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, para lansia yang ada di panti sosial tresna werdha kota Bengkulu menjadi lebih paham dengan adanya penyuluhan yang diberikan tentang virus corona dan upaya pencegahan yang bisa dilakukan untuk penularan virus corona. Dan bantuan sembako yang diberikan dapat digunakan lansia untuk keperluan sehari-hari.

SIMPULAN

Sebagian besar lansia mengerti tentang virus corona dan upaya pencegahan agar tidak tertular virus corona. Penyuluhan kepada kelompok beresiko tinggi perlu ditingkatkan karena kelompok lansia ini kurang bisa dengan cepat untuk menerima informasi, dan harus dilakukan secara berulang-ulang karena kemampuan menyerap informasi yang sudah mulai menurun karena faktor usia. Perlunya disediakan *hand sanitizer* di setiap wisma lansia sebagai salah satu upaya dalam mencegah virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson. (2012). Health Locus of Control and Health Behavior. *Journal of Health Psychology*, vol.3(2).
- Ekasari, Fatma. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medikart
- Nugroho (2009). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Jakarta : Salemba Medika
- Nugroho (2020). *Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan*.
- Agus wibowo, (2020). *Badan Nasional Penanggulangan Bencana : bnpb.go.id*.
<https://bnpb.go.id/berita/kasus-meninggal-karena-covid19-jadi-459-sembruh-426-dan-positif-4-839-kasus>
- Bengkuluprov.go.id atau covid19.bengkuluprov.go.id
- M. Zhang, M.Zhou. 2020. Knowledge, Attitude, and Practice regarding COVID-19 Among Healthcare Workers in Henan, China. *Journal of Hospital Infection*. Elsevier.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0195670120301870>
- McEachan R, Taylor N, Harrison R, Lawton R, Gardner P, Conner M. Meta-analysis of the reasoned action approach (RAA) to understanding health behaviors. *Ann Behav Med* 2016;50: 592e612.
[http://refhub.elsevier.com/S0195-6701\(20\)30187-0/sref4](http://refhub.elsevier.com/S0195-6701(20)30187-0/sref4)
- National Health Commission of China. Update on epidemic situation of novel Coronavirus-infected pneumonia by 24:00 on Feb 22, 2020 [in Chinese]. 2020.
<http://www.nhc.gov.cn/xcs/yqtb/202002/ac1e98495cb04d36b0d0a4e1e7fab545.shtml>
- Ni Putu Emy Darma Yanti et al. 2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa* Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485 - 490 p-ISSN2338-2090 FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah